

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran penyuluhan sebagai pembangunan pertanian mempunyai kedudukan yang setrategis dalam pembangunan sumberdaya manusia. Maka untuk mewujudkan hal tersebut peranan kelembagaan penyuluh pertanian sangat dibutuhkan. Penyuluh memiliki kelembagaan yang berperan penting dalam pembangunan pertanian. Peran kelembagaan penyuluh sebagai alat dan wadah untuk mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan petani. Secara umum kelembagaan penyuluhan melakukan tugasnya yaitu untuk meningkatkan kompetensi petani, dengan memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi.

Kelembagaan pada setiap kabupaten atau Kota memiliki berbagai macam metode untuk melakukan kegiatan penyuluhan. Metode yang biasa dilakukan terdiri dari dua macam yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah merupakan pertemuan untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu relatif cepat, sedangkan metode demonstrasi merupakan suatu metode penyuluhan dilapangan untuk memperlihatkan atau membuktikan secara nyata tentang Cara dan hasil penerapan teknologi pertanian yang telah terbukti menguntungkan bagi petani. Kedua metode tersebut Akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas penyuluhan terhadap pembangunan pertanian.

Penyuluhan pertanian yang efektif adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan petani dilapangan guna terjalin kerjasama yang baik antara kinerja penyuluh dan petani. Beberapa masalah yang dihadapi dilapangan dalam upaya mempercepat pengembangan pembangunan pertanian adalah kondisi penyebarluasan inovasi teknologi melalui penyuluhan pertanian kepada daerah. Pemerintah telah melancarkan dan melaksanakan pembangunan dengan sistematis. Dalam program meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan dari masyarakat yang umumnya miskin.

Untuk itu para penyuluh pertanian diberi tanggung jawab untuk melaksanakan rencana tersebut (Mutolib. 2020).

Kecamatan sukoharjo, kabupaten, wonosobo merupakan salah satu daerah yang mayoritas penduduknya bergantung pada pertanian. Kondisi tanah di wilayah tersebut tergolong bagus, salah satunya untuk tanaman padi, jagung, dan berbagai jenis sayuran. Luas area (Ha) di wilayah sukoharjo 5.428.540 Ha, dengan luas area tersebut penyuluh harus mampu melakukan upaya untuk meningkatkan pertanian, terutama produktifitas petani dalam meningkatkan hasil panen, agar hal tersebut bisa terjadi maka perlu adanya hubungan yang baik antara penyuluh dan petani. Hubungan yang dimaksud adalah penyuluh sebagai edukator, motivator, fasilitator dapat berjalan dengan baik. Efektifitas penyuluhan terletak pada perubahan perilaku petani dimana petani mampu merubah pemikiran atau pengetahuan, sikap dan keterampilan yang masih tradisional menjadi lebih maju. Dengan teknologi dan ilmu yang seadanya yang dimiliki petani saat ini, masih belum cukup untuk mendorong petani ke arah pertanian yang lebih baik. contohnya pada proses pengolahan lahan masih menggunakan kerbau, sapi atau dengan cara mencangkul, proses pemanen dilakukan dengan cara manual dengan alat seadanya dan proses pengairan masih menggunakan ember, selang atau pipa peralon, hal ini dikarenakan lahan tidak selalu dekat dengan sumber mata air dan irigasi air yang belum bisa di andalkan oleh petani, hal ini membuat peneliti ingin meneliti tentang tingkat efektivitas penyuluh pertanian kecamatan sukoharjo, kabupaten wonosobo.

B. Rumusan Masalah

Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo memiliki satu badan penyuluh pertanian yang telah melakukan berbagai serangkaian program penyuluhan, berhubungan dengan hal tersebut petani harus mampu menerima dan menerapkan berbagai ilmu yang di ajarkan untuk meningkatkan skil dalam bertani, sehingga petani dapat berinovasi terkait dengan pertanian yang lebih moderen. Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo?
2. Bagaimana tingkat efektivitas penyuluh pertanian di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penyuluh pertanian di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui tingkat efektivitas penyuluh terhadap pertanian di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo. Serta untuk memenuhi persyaratan dan menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat di jadikan pembelajaran dan informasi mengenai tingkat efektifitas penyuluh terhadap pertanian di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang Akan datang